

EVALUASI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN
SISWA

Ahyar Rasyidi
Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al Jami Banjarmasin
ahyarrasyidi@staialjami.ac.id

Abstract

This study aims to evaluate the teaching and learning activities of Islamic Religious Education (IRE) in order to enhance the quality of student learning. The evaluation is conducted by analyzing teaching methods, interactions between teachers and students, and learning outcomes. The research employs a mixed-methods approach, combining qualitative and quantitative data collection through observations, interviews, and questionnaires. The findings indicate several areas for improvement, such as the variation of teaching methods and the utilization of technology in learning. On the other hand, positive interactions between teachers and students contribute significantly to the quality of learning. This study recommends the need for training for teachers to develop more innovative teaching skills and the implementation of more interactive learning methods to improve the quality of Islamic education in schools.

Keywords: Evaluation, Teaching And Learning Activities, Islamic Religious Education, Quality Of Learning, Students.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Evaluasi dilakukan dengan menganalisis metode pengajaran, interaksi antara guru dan siswa, serta pencapaian hasil belajar. Metode penelitian yang digunakan adalah campuran antara kualitatif dan kuantitatif, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki, seperti variasi metode pengajaran dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Di sisi lain, interaksi yang baik antara guru dan siswa berkontribusi positif terhadap kualitas pembelajaran. Penelitian ini merekomendasikan perlunya pelatihan bagi guru untuk mengembangkan keterampilan mengajar yang lebih inovatif serta penerapan metode pembelajaran yang lebih interaktif untuk meningkatkan kualitas pendidikan Agama Islam di sekolah.

Kata Kunci: Evaluasi, Kegiatan Belajar Mengajar, Pendidikan Agama Islam, Kualitas Pembelajaran, Siswa.

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan secara mandiri dan sistematis untuk membentuk anak didik menjadi manusia terdidik yang berkualitas dan memiliki keutuhan sikap yang professional. Sebagai sebuah negara yang sedang berkembang, Indonesia berupaya menggalakkan pendidikan pada semua sektor secara maksimal.

Dalam konteks ini, proses pendidikan di Indonesia mendapat perhatian yang sangat mendalam dari pemerintah dan kalangan masyarakat luas. Hal ini diorientasikan guna mewujudkan tantangan pembangunan dalam mempersiapkan dan mencetak generasi yang handal, yang lazim kita sebut dengan sumber daya manusia berkualitas.

Hal di atas merupakan indikasi dari pernyataan sebagaimana yang tertuang dalam Sistem Pendidikan Nasional yang termaktub pada Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab III pasal 4 yang dirumuskan sebagai berikut :

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Dalam merealisasikan perihal diatas, maka pemerintah Indonesia menempuh jalur pendidikan sekolah yang terdiri dari pendidikan formal dan pendidikan jalur luar sekolah yaitu pendidikan non formal dan informal. Kebijakan itu harus dijalankan secara terpadu dan bertanggung jawab.

Secara khusus untuk jalur pendidikan sekolah, maka yang diperhatikan sangat konfleks, artinya satu sisi menuntut kerjasama sementara sisi yang lain menuntut hasil yang sangat maksimal. Apalagi saat ini negara kita memasuki masa pembangunan yang sangat memerlukan sumber daya insani yang siap bersanding dalam era global yang mendunia.

Dalam rangka selanjutnya pada jalur pendidikan sekolah, diberikan materi terdepannya yang secara umum terbagi dua, yaitu materi pendidikan umum dan materi pendidikan agama, termasuk pendidikan agama islam. Kedua materi ini harus diproses secara seimbang dan terpadu serta dilaksanakan secara kontinuitas.

Dalam penerapan materi Pendidikan Agama Islam, guru merupakan pribadi kunci yang sangat menentukan keberhasilan tujuan Pendidikan Agama Islam itu terlaksana. Tapi pada sisi lain komponen yang harus terlibat dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam itu misalnya murid, metode, sarana dan prasarana, proses evaluasi dan lain

sebagainya. Sehingga tujuan Pendidikan Agama Islam benar-benar aflikatif muncul ke permukaan.

Menurut riwayat Al-Kalabi dari Ibnu Abbas, bahwa dia mengatakan, “setelah Allah mengecam keras terhadap orang-orang yang tidak menyertai Rasul dalam peperangan, maka tidak seorang pun di antara kami yang tinggal untuk menyertai bala tentara atau utusan perang buat selama-lamanya.³

Sebagai realisasi dalam proses pendidikan agama Islam adalah lewat proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam. Kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam merupakan kunci keberhasilan Pendidikan Agama Islam itu tercapai. Di sinilah letak guru, murid dan sejumlah komponen lainnya akan terlibat secara dinamis dan interaktif. Keberhasilan dan ketidak berhasilan proses kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan di suatu lembaga pendidikan termasuk Sekolah Dasar Negeri akan berpengaruh terhadap program Pendidikan Agama Islam secara keseluruhan. Ini memberikan indikasi bahwa peran guru, keterlibatan murid, penggunaan metode, tersedianya sarana, pemanfaatan waktu dan proses evaluasi kegiatan tersebut merupakan komponen utama yang terlibat langsung dalam sukses tidaknya kegiatan tersebut. Apalagi jika menyadari alokasi waktu belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar sangat terbatas. Sisi lain yang menuntut seorang guru yang professional dalam menjalankan program pengajaran pada proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada Sekolah Dasar Negeri Anjir Serapat Muara 1 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam belum terlaksana secara efektif. Hal ini terlihat pada saat proses belajar mengajar guru hanya menggunakan metode ceramah saja serta kurangnya keterampilan guru dalam mengajar. Selain daripada itu kurang terlaksananya perencanaan program pengajaran, kurangnya penguasaan guru terhadap bahan atau materi pelajaran dan kurangnya kesiapan/ kedisiplinan guru dan murid dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Melalui proses pemikiran di atas dan melihat betapa urgennya Pendidikan Agama Islam itu dilaksanakan lewat proses belajar mengajar di lembaga jalur sekolah secara ilmiah harus ditindak lanjuti, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian di seputar hal tersebut dengan judul : Kegiatan Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri Anjir Serapat Muara 1 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.

B. METODE PENELITIAN

1. Populasi dan Sampel Penelitian

1) Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah satu orang guru Pendidikan Agama Islam dan seluruh murid Sekolah Dasar Negeri Anjir Serapat Muara 1 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito

Kuala yang terdaftar pada tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 71 orang, terdiri dari 34 orang laki-laki dan 37 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya mengenai populasi penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL 1
PENYEBARAN POPULASI PENELITIAN

No.	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah Populasi
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	I	5	11	16
2.	II	5	6	11
3.	III	3	6	9
4.	IV	10	6	16
5.	V	5	5	10
6.	VI	6	3	9
Jumlah		34	37	71

2) Sampel Penelitian

Melihat jumlah populasi yang cukup banyak, maka penulis perlu menarik sampel untuk mewakili jumlah populasi yang ada. Dalam penarikan sampel ini penulis menggunakan teknik *purposive sampling* atau pengambilan sampel secara bertujuan, yang tertuju pada kelas IV dan V yang berjumlah 26 orang, adapun kelas I, II, dan III tidak dijadikan sampel mengingat murid tersebut dianggap belum

mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan benar. Sedangkan kelas VI akan menghadapi Ujian Akhir Nasional. Untuk lebih jelasnya mengenai sampel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 2
KEADAAN SAMPEL PENELITIAN

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Sampel
1.	IV	10	6	16
2.	V	5	5	10
Jumlah		15	11	26

2. Data, Sumber data dan Teknik Pengumpulan Data

1) Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data Primer dan data sekunder. Data Primer yang berisi tentang :

- a. Data tentang kegiatan belajar mengajar pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Anjir Serapat Muara 1 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala, yang meliputi : persiapan guru, penggunaan waktu, penggunaan media, motivasi pembelajaran (melaksanakan pretest dan postest), penggunaan metode pembelajaran, pengelolaan kelas dan pelaksanaan evaluasi.
- b. Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar mengajar pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Anjir

Serapat Muara 1 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala,
yaitu :

- 1) Faktor guru
 - 2) Faktor murid
 - 3) Faktor sarana dan fasilitas
 - 4) Faktor lingkungan
- c. Data Sekunder, yaitu data untuk melengkapi data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum latar belakang objek penelitian yang meliputi :

- 1) Riwayat singkat berdirinya Sekolah Dasar Negeri Anjir Serapat Muara 1. dan
- 2) Keadaan kepala sekolah, guru-guru, dan murid Sekolah Dasar Negeri Anjir Serapat Muara 1 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.

2) Sumber Data

Sumber Data dalam pelaksanaan penelitian ini adalah :

- a. Responden, yaitu seluruh murid yang telah ditetapkan sebagai sampel dalam penelitian ini.
- b. Informan, yaitu Kepala Sekolah, guru PAI dan staf tata usaha pada Sekolah Dasar Negeri Anjir Serapat Muara 1 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.

- c. Dokumen, yaitu melihat arsip atau catatan-catatan mengenai latar belakang objek penelitian di Sekolah Dasar Negeri Anjir Serapat Muara 1 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.

3) Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini, antara lain :

- a. Angket

Dalam melaksanakan teknik ini penulis membuat daftar pertanyaan tertulis dan disebarakan kepada murid. Angket ini diperlukan dalam rangka mendapatkan data mengenai aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar.

- b. Observasi

Yaitu penulis mengadakan pengamatan langsung terhadap segala permasalahan yang diteliti. Adapun data yang digali adalah tentang sarana dan fasilitas belajar, kegiatan dalam proses belajar mengajar dan hal-hal yang dianggap relevan dengan permasalahan yang diteliti.

- c. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang persiapan guru, penggunaan metode dan alat pelajaran, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, penilaian dan faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap kegiatan belajar mengajar mata

pelajaran Pendidikan Agama Islam, serta yang berkenaan dengan latar belakang obyek penelitian.

d. Dokumenter

Teknik ini digunakan untuk menunjang teknik-teknik yang lain yaitu dengan mengumpulkan data dan melihat arsip-arsip atau catatan-catatan, mengenai sejarah berdirinya Sekolah, keadaan guru dan murid di Sekolah Dasar Negeri Anjir Serapat Muara 1 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.

Analisis Data

Pada bagian ini penulis menganalisis dari serangkaian data yang penulis sajikan pada bagian terdahulu. Untuk lebih jelas dan sistematisnya, maka penulis mengemukakannya berdasarkan penyajian data itu pula, yakni sebagai berikut :

1. Data Tentang Kegiatan Belajar Mengajar Mata Pelajaran PAI di Sekolah Dasar Negeri Anjir Serapat Muara 1 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala

Kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berlangsung di Sekolah Dasar Negeri Anjir Serapat Muara 1 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala berdasar sejumlah data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data wawancara, angket, observasi dan dokumentasi yang hasilnya disajikan pada

sejumlah tabel maupun uraian pada bagian terdahulu kini dapat dianalisis sesuai komponennya masing-masing, yaitu sebagai berikut :

a. Persiapan guru dalam kegiatan belajar mengajar

Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar Negeri Anjir Serapat Muara 1 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala adalah menerapkan kurikulum Nasional tahun 2006 (KTSP). Berdasar data ini dapat disimpulkan bahwa Sekolah Dasar Negeri Anjir Serapat Muara 1 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala telah mengikuti perkembangan yang berlangsung di negara Indonesia secara baik, yaitu menggunakan kurikulum nasional yang diterapkan secara merata di Indonesia. Dengan menerapkan kurnas ini maka pembelajaran bisa berlangsung secara dinamis, karena selain guru menyajikan materi pelajaran berdasar buku ajar juga berpartisipasi melakukan pengayaan materi pelajaran. Kurikulum ini mengisyaratkan adanya interaksi edukatif yang positif, karena kurnas memberi peluang agar murid berkembang secara inovatif dalam pembelajaran.

b. Penggunaan waktu

Berdasar temuan penelitian diketahui bahwa alokasi waktu dalam belajar PAI di Sekolah Dasar Negeri Anjir Serapat Muara 1 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala adalah tiga kali pertemuan dalam seminggu. Realitas ini menunjukkan bahwa waktu

yang tersedia dibanding dengan jumlah materi pelajaran yang terkandung dalam kurikulum nampak sudah mencukupi (tabel 5) sebagian besar atau 77 % responden menyatakan mencukupi termasuk kategori tinggi walaupun ada sebagian kecil murid yang menyatakan waktunya yang tersedia masih kurang mencukupi dan wajar kalau guru mengatakan menambah waktu di luar jam pelajaran atau memanfaatkan jam pelajaran mata pelajaran lain yang kosong.

Kurikulum nasional memang sudah digodok sedemikian rupa, tetapi kondisi murid tidak semua sama yaitu ada yang cerdas, kurang cerdas dan bahkan sebagian kecil ada yang lamban daya serapnya. Keadaan ini menuntut guru berupaya menyajikan materi pelajaran menyita waktu yang cukup banyak, kondisi ini pun kadang masih ada murid yang masih belum maksimal pemahamannya sebagaimana yang dikehendaki, ini terlihat pada tabel 6 yaitu 73 % termasuk kategori tinggi murid yang memahami materi pelajaran.

c. Penggunaan media

Dalam mendukung keberhasilan kegiatan pembelajaran peran media pengajaran sangat membantu guru dalam memudahkan pemahaman murid terhadap materi pelajaran yang diberikan. Pada tabel 7 menunjukkan bahwa sebagian besar guru yaitu 54%

termasuk kategori cukup menyatakan kadang-kadang menggunakan media pengajaran terutama alat peraga.

Dari data tersebut dapat dipahami bahwa guru sudah menerapkan sistem pembelajaran yang bervariasi karena dengan adanya alat peraga sebagai alat bantu dalam menjelaskan materi pelajaran maka daya serap murid terhadap materi pelajaran akan semakin tinggi dibanding tanpa penggunaan alat peraga atau media pengajaran.

d. Pelaksanaan Pretest dan Postest

Motivasi guru sangat diperlukan terhadap para murid supaya mereka bersemangat dalam belajar dan kegiatan pembelajaran menjadi dinamis dan menyenangkan. Pada tabel 8 menunjukkan bahwa sebagian besar murid menyatakan selalu memberikan motivasi belajar terhadap murid dalam bentuk memberikan pre test yaitu 69 % termasuk kategori tinggi. Data ini sudah menunjukkan kondisi yang positif terhadap kondisi pembelajaran di kelas, dimana supaya murid selalu termotivasi belajar secara terus-menerus maka pre test selalu diberikan agar mereka siap dan menjadi beban moral terhadap teman-temannya kalau mereka tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

Pada tabel 9 menunjukkan 77 % termasuk kategori tinggi guru menyatakan selalu memberikan post test setiap mengakhiri materi

pelajaran di kelas. Keadaan ini juga menunjukkan bahwa guru punya perhatian yang memadai dalam memotivasi murid supaya mengikuti pelajaran dengan penuh konsentrasi dan aktif.

Data dari dua tabel di atas menunjukkan bahwa motivasi guru cukup maksimal dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran PAI di Sekolah Dasar Negeri Anjir Serapat Muara 1 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.

e. Penggunaan metode

Data temuan penelitian seperti tertera pada tabel 10 menunjukkan bahwa metode yang diterapkan oleh guru PAI dalam kegiatan pembelajaran adalah ceramah, tanya jawab, pemberian tugas dan demonstrasi yaitu 69 % atau termasuk kategori tinggi.

Data tersebut mengisyaratkan bahwa guru PAI telah menerapkan metode mengajar yang bervariasi. Artinya ini ada kreativitas guru PAI yang positif dalam penerapan metode mengajar supaya murid tidak jenuh maka variasi metode sangat diperlukan.

f. Pengelolaan kelas

Pengelolaan kelas yang telah dilakukan oleh guru PAI ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung sudah terlaksana dengan baik. Hal ini nampak terlihat melalui data yang terkumpul (hasil observasi kelas) menunjukkan guru PAI sudah mengajar dengan memberi perhatian kepada semua murid sehingga murid semuanya

menjadi perhatian, serius dan konsentrasi dalam belajar (lihat tabel 11) 77 % atau termasuk kategori tinggi murid menyatakan selalu memperhatikan pelajaran yang diberikan guru.

g. Aktivitas belajar murid

Keaktifan murid dalam belajar sangat menunjang dan menentukan terhadap lancar tidaknya kegiatan pembelajaran di kelas. Dalam melihat aktivitas belajar murid ini dilihat dari keaktifan mengerjakan tugas dan keseringan murid dalam tanya jawab saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Tabel 12 menunjukkan bahwa sebagian besar murid menyatakan selalu mengerjakan tugas yaitu 85 % atau termasuk kategori tinggi sekali. Sedangkan tabel 13 memperlihatkan data bahwa sebagian besar murid menyatakan sering melakukan tanya jawab saat kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu 63 % atau termasuk kategori tinggi.

Dari data tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar murid dalam kegiatan pembelajaran di kelas khususnya sudah terbina dengan baik dan kondisi ini harus terus dipertahankan dan diupayakan supaya bisa ditingkatkan dalam masa-masa selanjutnya agar prestasi belajar yang maksimal dapat diwujudkan.

h. Pelaksanaan Evaluasi

Mengenai pelajaran evaluasi dalam pembelajaran merupakan salah satu kegiatan pokok untuk mengukur daya serap murid terhadap materi yang disampaikan dan juga upaya evaluasi secara totalitas terhadap kegiatan pembelajaran yang disajikan guru kepada murid.

Data pada tabel 14 menunjukkan sebagian guru sudah sering melakukan evaluasi yaitu 81 % termasuk kategori tinggi sekali dan 19 % atau termasuk termasuk kategori rendah sekali murid menyatakan kadang-kadang melakukan evaluasi. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa guru telah melaksanakan evaluasi pembelajaran secara rutin dalam setiap semester dengan frekuensi yang sangat memadai.

Dengan demikian dari uraian-uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Anjir Serapat Muara 1 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala terlaksana dengan baik.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kegiatan Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri Anjir Serapat Muara 1 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala

Kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Anjir Serapat Muara 1 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala tidak terlepas dari sejumlah faktor yang turut mempengaruhinya, akan tetapi pengaruh yang muncul kepermukaan

dari setiap faktor tersebut tidak memiliki kapasitas yang sama dalam arti ada yang berpengaruh positif terhadap kegiatan pembelajaran dan ada pula yang berpengaruh negatif. Untuk jelasnya mengenai faktor yang mempengaruhi kegiatan pembelajaran PAI di Sekolah Dasar Negeri Anjir Serapat Muara 1 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala tersebut dapat dilihat pada analisis berikut ini :

a. Faktor guru

Dari hasil penyajian data diperoleh bahwa faktor guru PAI yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri Anjir Serapat Muara 1 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala turut mendukung terhadap profesionalisme sebagai seorang tenaga pendidik. Hal ini terlihat bahwa guru PAI pendidikannya sudah berjenjang S1 PAI STAI Al Jami Banjarmasin 2007 dan pengalaman mengajar berkisar 12 tahun.

Dengan demikian jelas guru tersebut kompetensi dari segi latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar turut mendukung.

Faktor guru dilihat dari segi keterampilan mengajar dari data yang ditemukan menunjukkan bahwa skil guru turut menunjang, baik ditinjau dari segi lamanya pengalaman mengajar, maupun aktivitas dalam melaksanakan tugas mengajar seperti guru telah membuat perencanaan pembelajaran berupa menyusun program

pengajaran dan satuan pelajaran yang mengacu pada Kurikulum Nasional tahun 2006 (KTSP).

b. Faktor murid

Faktor murid dalam pembelajaran PAI ini dilihat dari beberapa segi, antara lain segi minat mereka terhadap Pendidikan Agama Islam. Dari data temuan penelitian menunjukkan bahwa minat murid dalam belajar PAI sudah cukup yaitu 73 % atau termasuk kategori cukup (tabel 15). Data ini menunjukkan bahwa modal besar yang bisa dimanfaatkan guru dalam membangun kegiatan pembelajaran yang dinamis sudah tertata dengan baik karena minat murid yang sangat mendukung.

Kesiapan murid dalam belajar terlihat pada tabel 16 yang menunjukkan bahwa sebagian murid sudah mempersiapkan diri dengan belajar terlebih dahulu sebelum materi pelajaran PAI disampaikan oleh guru, yaitu 48 % atau termasuk kategori cukup, yang menyatakan kadang-kadang ada 42 % atau termasuk kategori cukup.

Pada tabel 17 menunjukkan bahwa sebagian besar murid kadang-kadang sudah membuat resume materi pelajaran PAI ada 50 % atau termasuk kategori cukup. Tabel 18 nampak terlihat data bahwa seluruh murid sudah mengulang materi pelajaran yang

diberikan guru walaupun ada 42 % termasuk kategori cukup yang kadang-kadang mengulang ada 58 % termasuk kategori cukup.

Dari uraian-uraian tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor murid mendukung terhadap kegiatan pembelajaran PAI di Sekolah Dasar Negeri Anjir Serapat Muara 1 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.

c. Faktor sarana dan prasarana

Dilihat dari segi faktor sarana dan prasarana sebagaimana terlihat pada tabel 19 tergambar dengan jelas ada 85 % atau termasuk kategori tinggi sekali responden menyatakan di Sekolah Dasar Negeri Anjir Serapat Muara 1 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala telah memiliki sarana dan prasarana khususnya buku mata pelajaran PAI.

Data ini menunjukkan bahwa faktor sarana dan prasarana tergolong lengkap terhadap kegiatan pembelajaran PAI. Sehubungan dengan itu maka guru sebagai tenaga pengajar harus memanfaatkan fasilitas tersebut secara maksimal agar kegiatan pembelajaran bisa berlangsung dengan efektif dan efisien.

d. Faktor lingkungan

Dengan adanya dukungan yang kondusif dari lingkungan, guru dapat berusaha semaksimal mungkin memberdayakan kegiatan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas dengan sebaik mungkin

agar murid yang berprestasi dapat diwujudkan. Dari data tabel 20 diketahui bahwa faktor lingkungan dalam pembelajaran PAI sudah mendukung yaitu responden menyatakan demikian 58 % termasuk kategori cukup.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa keadaan faktor lingkungan cukup mendukung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dikemukakan sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan belajar mengajar pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Anjir Serapat Muara 1 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala terlaksana dengan baik.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Anjir Serapat Muara 1 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala adalah :
 - a. Faktor guru mendukung yaitu guru PAI sudah berlatar belakang pendidikan S1 PAI STAI Al Jami Banjarmasin 2007 dan pengalaman mengajar berkisar 12 tahun.
 - b. Faktor murid yang mendukung yaitu tingginya perhatian dan minat murid terhadap pelajaran PAI.

- c. Faktor sarana dan prasarana tergolong lengkap.
- d. Faktor lingkungan yang cukup mendukung.

B. Saran-saran

1. Bagi Kepala Sekolah, hendaknya berusaha lebih melengkapi alat-alat peraga yang masih kurang sehingga tujuan kegiatan pembelajaran terwujud sesuai dengan yang ditargetkan.
2. Kepada guru-guru dan lebih khusus kepada guru PAI agar berusaha selalu memotivasi murid secara berkesinambungan supaya kegiatan pembelajaran berlangsung dengan dinamis dan tercapai tujuan yang diinginkan.
3. Kepada murid-murid Sekolah Dasar Negeri Anjir Serapat Muara 1 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala, diharapkan agar lebih meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar yang maksimal supaya prestasi belajar dapat diraih sesuai target yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Munsy, *Metode Diskusi Dalam Dakwah*, Surabaya, 1981, Surabaya, Usaha Nasional, 1993.
- Abdurrahman, Muhammad bin Abdurrahim Al Mubarakfuri, *Tuhfah Al Ahwadz` bi Syarh Jami At Turmudzi*, Dar Al Ittihad Al Arabi li Al Thiba'ah, Jilid IV, 1965.
- Ahmad Musthafa Al Maraghi, *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*, CV. Toha Putra, Semarang 1974.
- Ahmad. D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Al Ma'arif, Bandung, 1980.
- A. Muri Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Jakarta, Ghalia Indonesia, 1982.
- A. Qadri A. Azizy, 2003, *Pendidikan (Agama) Untuk Membangun Etika Sosial (Men-didik Anak Sukses Masa Depan : Pandai dan Bermanfaat)*, Aneka Ilmu, Semarang.
- A. Taberani Rusyan, et al, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung, CV. Remadja Karya, 1989, cet. Ke 1.
- Aly, Hery Noer – Munzier S, *Watak Pendidikan Islam*, Friska Agung Insani, Jakarta, 2000.
- Aly, Hery Noer, *Ilmu Pendidikan Islam*, Logos Wacana Ilmu, Jakarta, 1999.
- Badan Penalaran P4 Undang-Undang Dasar 1945, 1995.
- Bambang Soehendro, *Panduan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD/MI* Dharma Bhakti, Jakarta, cet. 2006.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al Qur'an, Jakarta, 1984-1985.
- , Al-Quran dan terjemahnya, *Proyek Pengadaan Kitab Suci Al Quran Yayasan Penyelenggaraan Penterjemah/Penafsiran Al Quran*, Jakarta, Pelita III, 1983/1984.
- , *Kumpulan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam, Jakarta, 2007.

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Bahan Dasar Peningkatan Wawasan Kependidikan Guru Agama Islam Sekolah Dasar*, Jakarta, Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, 1992, cet. 2.
- Hadirja Praba, *Wawasan Tugas Tenaga Guru dan Pembina Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, PT. Friska Agung Insani, 1999.
- Hamid, Abdul A. Kadir Djaelani, *Kendali Mutu Pendidikan Agama Islam*, Dirjen Kelembagaan Agama Islam, Jakarta, 2003.
- Imam Al-Mundziri, *Shahih Muslim*, Pustaka Amani, Jakarta 2003 Cet.II .
- Imansyah Ali Pandie, *Diktat Metodeik Pendidikan Umum*, Surabaya, Usaha Nasional, 1994.
- M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, Jakarta, Bulan Bintang, 1977.
- Muhammad Azhar, *Proses Belajar Mengajar*, Surabaya, Usaha Nasional, 1994.
- Nana Sudjana, *Cara Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru, 1989.
- Nasrun Harapan, Djamal Abu Bakar, *Pengembangan Kurikulum, Pengorganisasian, Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, Pepara, Jakarta.
- Roestiyah NK, et al, *Masalah-masalah Ilmu Keguruan, Bagian Ketiga Teori-teori Belajar*, Jakarta, Bina Aksara, 1982.
- Sriyono, et al, *Teknik Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 1992, cet. 1.
- Sudirman Al, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*, Jakarta, Rajawali Pers, 1990.